



## BAB III

### METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Objek Penelitian

Dalam skripsi ini, yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan 2014. Dalam memilih objek penelitian, penulis menggunakan data informasi yang tercantum pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### B. Disain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2006: 157-161), desain penelitian ini dapat dijelaskan dengan perspektif sebagai berikut:

##### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalahnya, penelitian ini termasuk penelitian formal, karena penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi dokumentasi karena peneliti mengumpulkan data perusahaan sampel melalui dokumen dan mencatat informasi atas laporan keuangan *audited* perusahaan manufaktur dari tahun 2012 sampai dengan 2014, yang kemudian diolah sendiri untuk mendapat sebuah kesimpulan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Kemampuan Peneliti dalam Mengendalikan Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat desain laporan sesudah fakta. Peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel yang diteliti. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

### 4. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari tujuan penelitian, penelitian ini tergolong dalam penelitian kausal (sebab-akibat), karena penelitian ini mencoba menjelaskan hubungan antara variabel-variabel. Peneliti ingin menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak.

### 5. Dimensi Waktu

Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *time-series* dan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu, yaitu 2012-2014 dan pada satu waktu tertentu.

### 6. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik, karena penelitian ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

### 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data yang digunakan merupakan data yang berada di lingkungan perusahaan.

### 8. Berdasarkan Persepsi Peserta

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Variabel Penelitian

Alat ukur yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

### (1) Variabel Dependen

#### a. Penghindaran Pajak

Mortenson dalam Gusti Maya Sari (2014: 3) menyatakan bahwa penghindaran pajak merupakan pengaturan untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan mempertimbangkan akibat pajak yang ditimbulkannya. Penghindaran pajak dalam penelitian ini diukur berdasarkan beban pajak kini yang dibayarkan oleh perusahaan (*Current ETR*).

Adapun rumus untuk menghitung *Current ETR* yang digunakan oleh Hanlon dalam M Khoiru Rusydi (2016: 2) adalah sebagai berikut:

$$CURRENT ETR = \frac{Current Tax Expense}{Pretax Income}$$

### (2) Variabel Independen

#### a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dihitung menggunakan *Natural logarithm total asset* yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

$$SIZE = \ln(\text{Total Asset}).$$

#### b. Leverage

Variabel *Leverage* diukur dengan membagi total kewajiban jangka panjang dan jangka pendek perusahaan dibagi dengan total *asset* perusahaan.

$$LEV = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Kualitas Audit

Kualitas audit dihitung menggunakan variabel dummy yang diberi angka 1 apabila *unqualified opinion* atau wajar tanpa pengecualian dan diberi angka 0 apabila *qualified opinion* atau selain wajar tanpa pengecualian.

## C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder. Data sekunder adalah sebagai berikut :

1. Data mengenai laporan keuangan *audited* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai dengan 2014.
2. Data yang berhubungan dengan sample perusahaan diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.

Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan tidak keluar (*delisting*) dari BEI selama periode penelitian.
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Data yang diperlukan untuk kebutuhan tiap variabel tersedia lengkap.
5. Laporan keuangan *audited*.



Tabel 3.1

Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014	143 Perusahaan
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan <i>audited</i> selama tahun 2012-2014 dan data penelitian tidak lengkap	( 47 Perusahaan)
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang rupiah	( 18 Perusahaan)
Perusahaan yang <i>delisting</i> selama tahun 2012-2014	( 3 Perusahaan)
Perusahaan manufaktur yang rugi	( 28 Perusahaan)
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2014 (data lengkap) dan menggunakan mata uang rupiah	47 Perusahaan

Sumber: Data Olahan

F Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*Cross sectional* dengan *time series*). Dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan variabel *dummy*, kriteria pengambilan keputusan ini adalah, sebagai berikut:

- a. Bila  $p\text{-value} < 0.05$  maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.
- b. Bila  $p\text{-value} > 0.05$  maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

## 2. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015: 61), Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Menurut Rizkia Anggita Sari (2012: 132), Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas penelitian ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Normalitas Data: *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Untuk menguji data mempunyai distribusi normal atau tidak, digunakan alat uji normalitas, yaitu uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Uji K-S dilakukan dengan langkah-langkah:

(1) Hipotesis

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal

(2) Menentukan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$  (5%)

(3) Kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  diterima apabila nilai *p-value* dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari tingkat kesalahan (5%).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Pengujian ini dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*. Hipotesis untuk pengujian ini adalah:

$H_0$  : tidak terdapat autokorelasi ( $r=0$ )

$H_a$  : terdapat autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Nilai *Durbin-Watson* akan dibandingkan dengan nilai dalam tabel *Durbin-Watson* untuk mendapatkan batas bawah bawah (DL) dan batas atas (DU) dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  (Rizkia Anggita Sari (2012: 133).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Jika hasil penelitian menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $\geq 10$  berarti ada multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF  $< 10$  berarti tidak ada multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Rizkia Anggita Sari, 2012: 133). Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang tidak konstan atau berubah-ubah disebut heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *White Heteroskedasticity* yang dilakukan dengan *software Eviews 7.0*.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho : tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas)

Ha : terjadi heteroskedastisitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebagai alat deskriptif, regresi berganda digunakan sebagai alat untuk menarik kesimpulan untuk menguji hipotesis dan mengestimasi nilai-nilai populasi (Cooper dan Schindler, 2006: 307).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih, sehingga suatu variabel dapat diprediksikan dari variabel yang lain. Bentuk persamaan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Current ETR
- $\beta_0$  : konstanta
- $\beta_{1,2,3}$  : koefisien variabel
- X1 : Ukuran Perusahaan
- X2 : *Leverage*
- X3 : Kualitas Audit
- $\varepsilon$  : *error*

## 5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan melalui:

### a. Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- (1) Jika nilai probabilitas signifikansi  $\leq 0,05$  maka hipotesis tidak dapat ditolak. Ini berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Sebaliknya jika nilai probabilitas signifikansi  $\geq 0,05$  maka hipotesis ditolak. Ini berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji statistik Fisher (F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Apabila probabilitas nilai F dalam uji signifikansi (uji statistik F) lebih kecil dari 0,05 (signifikan), maka disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen, atau dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketepatan garis regresi berganda mencocokkan data yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara nol dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka dapat diartikan bahwa variabel independen sama sekali tidak dapat mencocokkan variasi data variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen semakin mendekati tingkat ketepatan mencocokkan variabel dependen. Dengan kata lain kesalahan pengganggu dalam model ini diusahakan minimum sehingga  $R^2$  mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.